

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pernyataan hasil penelitian pada bab sebelumnya tentang Pengaruh Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan, Dan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2022-2024) maka peneliti dapat menyimpulkan temuannya yakni:

1. Good Corporate Governance berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
2. Return on Assets tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
3. Green Accounting berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
4. Corporate Social Responsibility tidak memoderasi Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan
5. Corporate Social Responsibility tidak memoderasi Return on Assets terhadap Nilai Perusahaan
6. Corporate Social Responsibility tidak memoderasi Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan
7. Good Corporate Governance, Return on Assets, Green Accounting, dan Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Secara Simultan

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, objek penelitian hanya terbatas pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024, sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh sektor perusahaan yang ada di Indonesia. Setiap sektor memiliki karakteristik, tingkat risiko, serta kebijakan operasional yang berbeda, sehingga kemungkinan menghasilkan temuan yang berbeda pula.

Kedua, variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup Good Corporate Governance, kinerja keuangan, Green Accounting, Corporate Social Responsibility (CSR), dan nilai perusahaan. Padahal, masih banyak faktor lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, seperti ukuran perusahaan, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen, serta kondisi ekonomi makro yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Ketiga, penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Data tersebut sangat bergantung pada tingkat kelengkapan, konsistensi, dan transparansi informasi yang disajikan oleh masing-masing perusahaan, sehingga dapat memengaruhi hasil analisis. Selain itu, masih terdapat keterbatasan dalam pengukuran variabel Green Accounting karena belum adanya standar yang sepenuhnya seragam dalam pelaporannya.

5.3. Saran

a. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Good Corporate Governance, kinerja keuangan, dan Green Accounting berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, maka perusahaan khususnya pada sektor energi diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan yang baik, transparansi laporan keuangan, serta kepedulian terhadap lingkungan. Perusahaan juga perlu mengoptimalkan pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dapat memperkuat citra perusahaan di mata investor dan masyarakat. Dengan penerapan yang konsisten, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan publik serta mempertahankan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Investor disarankan untuk tidak hanya melihat tingkat keuntungan atau profitabilitas perusahaan, tetapi juga memperhatikan penerapan Good Corporate Governance, Green Accounting, serta aktivitas Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilakukan perusahaan. Perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik dan tanggung jawab sosial yang tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih baik dan prospek jangka panjang yang lebih stabil.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian tidak hanya pada perusahaan sektor energi, tetapi juga pada sektor lain yang memiliki karakteristik berbeda agar hasil penelitian dapat dibandingkan secara lebih luas. Selain itu, penambahan periode penelitian juga diperlukan agar hasil yang diperoleh lebih akurat dan representatif. Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti ukuran perusahaan, struktur modal, kebijakan dividen, leverage, serta faktor ekonomi makro sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan mendalam.

5.4 Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa penerapan Good Corporate Governance (GCG) menjadi faktor yang sangat penting dalam meningkatkan nilai perusahaan, khususnya pada sektor energi. Perusahaan perlu memperkuat sistem tata kelola melalui peningkatan transparansi, akuntabilitas, serta efektivitas pengawasan internal. Kondisi ini menunjukkan bahwa kepercayaan investor lebih mudah terbentuk ketika perusahaan mampu menunjukkan pengelolaan yang profesional dan bertanggung jawab.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diprosikan melalui Return on Assets (ROA) belum menjadi faktor utama dalam meningkatkan nilai perusahaan. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa perusahaan tidak dapat hanya berfokus pada peningkatan profitabilitas semata. Perusahaan perlu memperhatikan faktor lain seperti stabilitas usaha, manajemen risiko, serta prospek jangka panjang agar dapat menarik minat investor secara lebih luas.

Penerapan green accounting yang belum mampu meningkatkan nilai perusahaan memberikan implikasi bahwa aktivitas lingkungan masih dipersepsikan sebagai beban biaya oleh investor. Perusahaan perlu mengelola strategi komunikasi yang lebih efektif terkait manfaat jangka panjang dari praktik ramah lingkungan. Kondisi ini menunjukkan pentingnya edukasi kepada investor agar tidak hanya berorientasi pada keuntungan jangka pendek, tetapi juga mempertimbangkan keberlanjutan usaha.

Peran Corporate Social Responsibility (CSR) yang belum mampu memperkuat hubungan antar variabel menunjukkan bahwa pelaksanaan CSR belum sepenuhnya memberikan dampak strategis terhadap nilai perusahaan. Perusahaan perlu meningkatkan kualitas dan relevansi program CSR agar lebih selaras dengan kebutuhan masyarakat dan tujuan bisnis. Implikasi ini menegaskan bahwa CSR tidak hanya sekadar formalitas, tetapi harus diintegrasikan secara nyata dalam strategi perusahaan.

Secara keseluruhan, penelitian ini mengimplikasikan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh kombinasi faktor tata kelola, keuangan, lingkungan, dan sosial. Perusahaan dituntut untuk mengelola seluruh aspek tersebut secara seimbang agar dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha. Pendekatan yang holistik menjadi kunci dalam membangun persepsi positif investor terhadap perusahaan di tengah dinamika industri energi.

Implikasi bagi investor menunjukkan bahwa pengambilan keputusan investasi perlu mempertimbangkan berbagai aspek non-keuangan selain kinerja keuangan perusahaan. Investor diharapkan lebih cermat dalam menilai kualitas tata

kelola, komitmen lingkungan, serta tanggung jawab sosial perusahaan. Pendekatan ini dapat membantu investor dalam memilih perusahaan yang memiliki prospek jangka panjang yang lebih stabil dan berkelanjutan.